MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production
E-ISSN: 3025-7786 P-ISSN: 3025-7794
Vol. 2 No. 2 September 2024

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Board Gender,* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Velia Manisa[1] Mentari Dwi Aristi[2] Wira Ramashar[3]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1,2,3]
Email: veliammanisa88@gmail.com[1]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan board gender terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (csr). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 serta memiliki annual report dan sustainability report yang dapat di akses pada tahun tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id dan web site resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data data dengan dokumentasi. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan penelitian ini menggunakan 15 perusahaan. Metode analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan Board Gender berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Board Gender, Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Saat ini Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal Corporate Social Responsibility berkembang pesat seiring meningkatnya kepedulian dunia usaha terhadap masyarakat dan lingkungan. Menurut The World Business Council for Sustainable Development dalam yaitu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komuniti-komuniti setempat dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Selain itu, mempraktikkan CSR dapat melindungi reputasi perusahaan di masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia wajib melaporkan Coroporate Social Resposibility di setiap laporan tahunan. Walaupun terdapat dasar hukum yang mewajibkan pelaksanaan Corporate Social Resposibiliti, namun masih terdapat kasus dimana perusahaan tidak memperhatikan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat diwujudkan dengan CSR yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan memberikan penjelasan dan pelaporan kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh perusahaan melalui pengungkapan CSR yang disosialisasikan ke publik dalam laporan tahunan perusahaan dan Laporan keberlanjutan. Berdasarkan pasal 66 ayat 2 UU No 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas menyatakan perusahaan yang telah menampakkan diri ke publik memiliki kewajiban membuat laporan keberlanjutan.

Selain laporan keberlanjutan, CSR juga wajib dilaksanakan oleh tiap perusahaan termasuk perbankan karena masyarakat memiliki peran penting dalam operasional dan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya diminta untuk memperoleh keuntungan namun juga saling berusaha untuk melaksanakan tanggung jawab sosial . Oleh karena itu, untuk

meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat sekitar perusahaan, tentunya peraturan ini membawa semangat baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, fokus utama perbankan tidak hanya menawarkan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan tetapi juga berusaha untuk melaksanakan suatu program yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan citra perusahaan salah satunya dengan penerapan dan pengungkapan CSR. Berdasarkan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2022 menyatakan bahwa Bank mendanai USD 37,7 Miliar ke perusahaan tambang yang menyebabkan kerusakan lingkungan dan pelanggaran HAM. Koalisi Internasional Forests dan Finance mengungkap bank-bank yang telah memberikan kredit sebesar USD 37,7 miliar kepada 23 perusahaan pertambangan kecil hingga besar yang berisiko menyebabkan kerusakan hutan, pencemaran air dan pelanggaran HAM pada tiga wilayah tropis. Bank Mandiri, BRI dan BNI masih menjadi Bank BUMN teratas yang terlibat dalam kejahatan lingkungan memimpin 33 bank lainnya di Indonesia dengan tetap membiayai perusahaan yang memiliki rekam jejak perusakan hutan dan perampasan lahan masyarakat lokal seperti sawit, Pulp dan Paper yang akan menghasilkan limbah cair, padat maupun gas . BRI juga menjadi sumber dana setiap perusahaan raksasa produsen minyak sawit Sinar Mas yang anak perusahaannya, PT. Bank Mandiri juga mendanai perusahaan sawit Astra Agro Lestari, Tbk yang memiliki anka perusahaan yaitu PT. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan telah melakukan CSR dengan mendanai perusahaan-perusahaan seperti perusahaan pertambangan. Namun, aktivitas perusahaan peratambangan yang didanai oleh perbankan tersebut mengakibatkan kerusakan pada lingkungan, sehingga mengurangi kepercayaan dan kenyamanan masyarakat sekitar. Kerusakan lingkungan ini belum membuka mata sektor perbankan untuk mengehentikan pembiayaannya terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

Besar kecilnya program CSR yang diusung oleh perusahaan tergantung pada biaya atau dana yang dialokasikan oleh perusahaan terhadap program tersebut, semakin banyak alokasi dana perusahaan, semakin besar program CSR yang akan dilaksanakan perusahaan. Dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat memelihara pertumbuhan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Afifah profitabilitas menjadi perhatian penting karena mampu memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi maka sudah seharusnya perusahaan sadar akan pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengungkapannya. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar dana alokasi CSR yang dikeluarkan perusahaan. Dimana Leverage merupakan jumlah utang yang dapat digunakan untuk mendapatkan asset perusahaan. perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas perusahaan, ini mengindikasikan tingginya tingkat leverage dari suatu perusahaan. Leverage bukan merupakan sutu hal yang buruk, karena leverage dapat digunakan untuk menandai pertumbuhan dan pengambangan perusahaan dalam membiayai aset-aset perusahaan.

Menurut Afifah manajemen yang memiliki tingkat leverage tinggi akan meminimalisir pengungkapan CSR yang dibuat perusahaan tersebut untuk mengalihkan perhatian debtholder. Jika dilihat dari teori stakeholder, tingkat leverage perusahaan yang tinggi mengakibatkan tingkat resiko tak tertagihnya utang menjadi tinggi pula sehingga kreditor melakukan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas perusahaan. Dengan adanya tingkat Leverage yang tinggi akan mengakibatkan pengungkapan CSR suatu perusahaan akan semakin rendah. Kedua, disebut dengan perspektif hubungan lingkungan, dimana perspektif ini menjelaskan bahwa dewan komisaris dan direksi merupakan bagian dari perusahaan dan lingkungannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kapitan & Ikram dengan menambah satu variabel yaitu board gender, penambahan board gender karena diyakini bahwa

perusahaan yang memiliki direksi dan komisaris wanita akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, disamping itu terjadi peningkatan jumlah wanita dalam jajaran direksi dan komisarispada perusahaan di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sedangkan penelitian tersebut menggunakan perusahaan-perusahaan yang menjadi anggota LQ 45, kemudian terbarukan dari penelitian ini adalah tahun yang digunakan yaitu periode tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan. Peneliti memilih menggunakan metode kuntitatif ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, dan *board gender* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Objek penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan *board gender,*pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dapat diakses pada website *www.idx.co.id* dan *website* masing-masing perusahaan perbankan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan. Pada cara ini peneliti mula-mula mengidentifikasikan semua karakteristik populasi dan sampel ditentukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan dan Sustainability Report secara berturut-turut selama periode 2019-2022
3. Perusahaan yang menyajikan data lengkap mengenai variabel yang diteliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).* Statistik deskriptif, Uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi) Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji Parsial (Uji-t), Uji Simultan (Uji F), Koefisien Determinasi (R2))

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	60	-3.74	-1.51	-1.9550	.38971
Leverage (X2)	60	-.15	-.05	-.0832	.02437
Board Gender (X3)	60	-1.34	-.42	-.8026	.23476
Pengungkapan CSR (Y)	60	-1.35	-.16	-.5761	.24070

1. Profitabilitas (X1). Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -3.74 nilai maksimum sebesar -1.51, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1.9550 dan nilai standar deviasi profitabilitas 0.38971. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi profitabilitas lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga mengandung arti bahwa data pada variabel profitabilitas tersebar dengan baik.

2. *Leverage* (X2). Variabel *leverage* mempunyai nilai minimum sebesar -0.15, nilai maksimum sebesar 0.05, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0832 dan nilai standar deviasi *leverage* 0.02437. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi *leverage* lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga mengandung arti bahwa data pada variabel *leverage* tersebar dengan baik.
3. *Board Gender* (X3). Variabel *board gender* mempunyai nilai minimum sebesar -1.34, nilai maksimum sebesar -0.42, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.8026 dan nilai standar deviasi *board gender* 0.23476. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi *board gender* lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga mengandung arti bahwa data pada variabel *board gender* tersebar dengan baik.
4. Pengungkapan CSR (Y). Variabel pengungkapan *CSR* mempunyai nilai minimum sebesar -1.35, nilai maksimum sebesar -0.16, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.5761 dan nilai standar deviasi pengungkapan *CSR* 0.24070. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi pengungkapan *CSR* lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga mengandung arti bahwa data pada variabel pengungkapan *CSR* tersebar dengan baik.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21725004
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.048
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) sebesar 0,200. Artinya data variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, sehingga model regresi dapat digunakan sebagai alat uji berikutnya, karena nilai signifikannya besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.923	1.083
	Leverage	.922	1.085
	Board Gender	.965	1.036
a. Dependent Variable: .Pengungkapan.CSR			

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari semua variable yang diteliti lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10, artinya dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

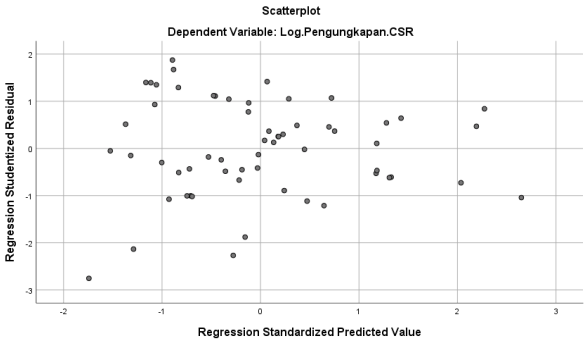

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1 di atas, terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431[a]	.185	.142	.22299	1.256
a. Predictors: (Constant), Board.Gender, Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Pengungkapan.CSR					

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Darbin Watson sebesar 1,256. Dengan demikian nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval antara -2 sampai dengan 2, sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi. Maka model regresi ini terbebas dari kemungkinan adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.936	.177	
	Profitabilitas	-.086	.078	-.139
	Leverage	1.578	1.241	.160
	Board.Gender	-.404	.126	-.394
a. Dependent Variable: Pengungkapan.CSR				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing dari variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-5.295	.000
	Profitabilitas	-1.107	.273
	Leverage	1.272	.209
	Board.Gender	-3.205	.002
a. Dependent Variable: Pengungkapan.CSR			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berikut ini dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai thitung (-1,107) < t tabel (2,003) atau signifikansi (0,273) > 0,05. Maka hipotesis pertama (H_1): profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ditolak. Artinya dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Variabel *leverage* memiliki nilai thitung (1,272) < t tabel (2,003) atau signifikansi (0,209) > 0,05. Maka hipotesis kedua (H_2): *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ditolak. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3. Variabel *board gender* memiliki nilai thitung (-3,205) > t tabel (2,003) atau signifikansi (0,002) < 0,05. Maka hipotesis ketiga (H_3): *board gender* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel board gender berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.634	3	.211	4.248	.009[b]
	Residual	2.785	56	.050		
	Total	3.418	59			
a. Dependent Variable: Log.Pengungkapan.CSR						
b. Predictors: (Constant), Log.Board.Gender, Log.Profitabilitas, Log.Leverage						

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} 4,248 > F_{tabel} 2,77 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 artinya hal ini menyebabkan Hi ditolak, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan layak. maka variabel Profitabilitas, Leverage dan Board Gender secara simultan berpengaruh terhadap variabel Corporate Social Responsibility (CSR).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431[a]	.185	.142	.22299
a. Predictors: (Constant), Log.Board.Gender, Log.Profitabilitas, Log.Leverage				
b. Dependent Variable: Log.Pengungkapan.CSR				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,142 artinya 14,2% artinya hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan board gender secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap pengungkapan CSR sebesar 14,2%, dan sisanya (85,8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Board Gender Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Resposibility.*
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility.*
3. *Board gender* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility.*

DAFTAR PUSTAKA

Arya Teguh, R. (2023). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*. *19* (Pengaruh Tax Minimization, Firm Size Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), 15–20. https://feb.unmul.ac.id

Dewi, L. G. K., Wiagustini, N. L. P., Rahyuda, H., Sudana, I. P., & Wardana, M. A. (2024). *Perspektif Nilai Perusahaan Berdasarkan Sustainability Report Disclosure Dan Board Gender Diversity*. CV. Intelektual Manifes Media. https://books.google.co.id/books?id=aOrwEAAAQBAJ

Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(11), 6618. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12

Dipasti, V. A., dan Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap CSR Disclosure. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *6*(2), 394–399. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.544

Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Randy Asada Tjondro, A., Fahmi, M., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, *4*(2), 649–657.

Herdi, F., dan NR, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(1), 2428–2444. https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.221

Irawan, A. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Core IT*, *10*(3), 109–118. https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.544

Kapitan, V. S., & Ikram, S. (2019). The Influence of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal of Accounting Auditing and Business*, *2*(2).

Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi* (S. Saat (ed.)). Erlangga.

Lie, C. A., dan Setyani, A. Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Gender Diversity Terhadap Luas Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility). *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia*, *1*, 243–256. https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1505

Masruroh, I. I., Utami, S. S., dan Indriastuti, D. R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *20*(4), 450 – 460 450.

Meliantha, M., dan Jin, T. F. (2022). Perbedaan Gender, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *2*(2), 917–930.

Meliantha, M., & Jin, T. F. (2022). *Perbedaan Gender , Karakteristik Perusahaan , Dan Corporate Social Responsibility Disclosure*. *2*(2), 917–930.

Mulyani, S., & Rosharlianti, Z. (2023). Pengaruh board diversity dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *21*(2), 213. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i2.17688

Nayyiroh, & Subadriyah. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage. *Jurnal Ilmu Danriset Akuntansi*, *8*(September), 1–17.

Nuraini, S. (2014). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) : Studi Kasus Perusahaan Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk dan Timah (Persero) Tbk. *Binus Business Review*, *5*(2), 527–536.

Pajaria, Y., Meutia, I., dan Widiyanti, M. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi dan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, *10*(2), 177–200.

Parwati, N. K. . Y., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh Gender Diversity,Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *12*(3), 955–967.

Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. https://online.fliphtml5.com/qtbtp/urzf/#p=8

Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5216

Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian, Manajemen Akuntasi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. USU Press.

Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik konsep dan aplikasi dengan SPSS* (revisi). PT. Elex Media Komputindo.

Sari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dewan Komisaris Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility. *… Research, Faculty of Economics, Bung Hatta …*. https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/21073

Sidauruk, T. D., & Yuliana, A. (2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 1 Nomor. 6 Februari*. *1*, 91.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Umar, S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Leaverage Terhadap Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Board Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untung, B. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. CV Andi Offset.

Utami Putri, M., Suharman, H., & Handoyo, S. (2023). The Influences of Slack Resources, Board Gender Diversity on the Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, *3*(4), 684–695. https://doi.org/10.35877/454ri.daengku1933

Widhi kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.

https://online.fliphtml5.com/xzfda/yjgc/

Yani, N. P. T. P., dan Saputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnl Aluntansi*, *30*(5), 1196–1207.